

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Potensi tumbuhan obat tradisional yang digunakan sebagai antihipertensi di Desa Cikurubuk didapatkan dengan cara pendokumentasian menggunakan wawancara terstruktur kepada masyarakat menggunakan kuesioner. Hasil dari wawancara tersebut didapatkan 29 spesies tumbuhan dan 184 total penggunaan dengan nilai ICF (*Informant Consensus Factor*) 0,84699454. Menurut data tersebut terdapat 5 jenis tumbuhan dengan nilai FL (*Fidelity Level*) tertinggi yaitu meliputi timun 62%, jahe merah 40%, bawang putih 34%, belimbing wuluh 30% dan seledri 28%. Penggunaan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan dilihat dari nilai PPU (*Plant Part Use*) tertinggi yaitu daun 36,95%, buah 34,78%, rimpang 15,76%, umbi 9,23%, kulit kayu 2,17% dan biji 1,08%. Cara pengolahan yang paling banyak dilakukan meliputi direbus 34,4%, dimakan langsung 28%, dikukus 10,8%, diseduh 10,4% dan dijus 6,4%.

5.2. Saran

Untuk mendukung temuan wawancara, penelitian lebih mendalam harus dilakukan mengenai analisis senyawa dan kandungan aktif tumbuhan. Selain itu, harus dilakukan pengujian aktivitas hewan uji pada tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat antihipertensi.